

ABSTRAK

Deni Abdul Kholik: “STUDI KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN ASURANSI SYARIAH BERDASARKAN METODE *RISK BASED CAPITAL* DAN *EARLY WARNING SYSTEM* PADA PT MANULIFE UNIT SYARIAH DAN PT SIMAS JIWA UNIT SYARIAH PERIODE 2013-2023”

Latar belakang penelitian berdasar pada pertumbuhan industri asuransi syariah di Indonesia dan kebutuhan untuk mengukur ketahanan serta efektivitas pengelolaan risiko pada asuransi unit syariah yang terintegrasi dengan induk asuransi konvensional. Sejalan dengan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah* tentang *hifz al-māl* (pemeliharaan harta), penelitian ini menggunakan dua instrumen utama, yaitu *Risk Based Capital* (RBC) untuk mengukur tingkat kecukupan modal berbasis profil risiko perusahaan, serta *Early Warning System* (EWS) untuk mendeteksi potensi masalah keuangan secara dini melalui beberapa rasio yaitu *solvency margin ratio*, rasio likuiditas, profitabilitas, beban klaim, retensi sendiri, dan kewajiban teknis.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat terkait ada dan tidaknya perbedaan pada kinerja keuangan asuransi syariah PT Manulife Unit Syariah dan PT Simas Jiwa Unit Syariah periode 2013-2023 berdasarkan perhitungan RBC dan EWS.

Metode yang digunakan adalah studi komparatif kuantitatif dengan mengolah laporan keuangan tahunan kedua asuransi unit syariah selama sebelas tahun terakhir. Pengukuran RBC dilakukan sesuai formula yang ditetapkan regulator (jumlah modal minimal yang dibutuhkan untuk menutup risiko yang dihadapi), sedangkan EWS menghitung rasio-rasio keuangan khusus yang ditetapkan dalam PSAK untuk asuransi. Untuk menguji perbedaan kinerja keuangan dua perusahaan, digunakan uji beda *independent sample t-test* apabila data berdistribusi normal, dan *mann-whitney u-test* apabila tidak berdistribusi normal.

Hasil analisis RBC menunjukkan rata-rata tingkat kecukupan modal pada PT Manulife US dan PT Simas Jiwa US berbeda secara signifikan. Menunjukkan kedua unit syariah memiliki struktur modal yang tidak sama dalam menghadapi profil risiko masing-masing. Sementara itu, analisis EWS mengungkap adanya perbedaan signifikan pada rasio likuiditas, rasio beban klaim dan rasio retensi sendiri dengan hasil PT Manulife Unit Syariah cenderung menjaga likuiditas lebih tinggi, beban klaim yang ideal, dan tingkat retensi risiko mandiri lebih optimal dibandingkan PT Simas Jiwa Unit Syariah. Sebaliknya, untuk *solvency margin ratio* dan rasio kewajiban teknis, hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara keduanya. Secara keseluruhan, Manulife Unit Syariah lebih konsisten menerapkan prinsip *hifz al-māl*, *iḥtiyāt*, dan amanah dalam pengelolaan modal dan risiko dibandingkan Simas Jiwa Unit Syariah.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Asuransi Syariah, *Risk Based Capital*, *Early Warning System*